

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DAN RELIGIUSITAS**

**TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FOURI AYU ARDANI**

2018/18043002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA  
AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)

Nama : Fouri Ayu Ardani  
TM/NIM : 2018/18043002  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

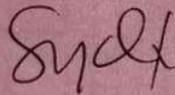
Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA  
NIP.19800103 200212 2 001



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak  
NIP. 19730213 199903 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)**

Nama : Fouri Ayu Ardani

TM/NIM : 2018/18043002

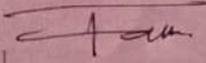
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

### Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	 1. ....
2.	Anggota	Nurzi Sabrina, SE, M.Sc, Ak	 2. ....
3.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M Si	 3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fouri Ayu Ardani  
TM/NIM : 2018/18043002  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Sari/15 Juli 2000  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Bangun Sari 1, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu  
No. HP/Telp. : 0822-7723-0541  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2023  
Saya yang menyatakan



Fouri Ayu Ardani  
NIM. 18043002

## **Abstrak**

**Ardani, Fouri Ayu. (18043002/2018). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang).**

**Pembimbing: Fefri Indra Arza, SE, M.Sc. Ak**

Masalah etika profesional dibidang akuntansi telah menjadi pusat perhatian publik sehingga semua profesi dituntut harus bekerja secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan 146 mahasiswa jurusan akuntansi tahun masuk 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS. Hasil penelitian dalam penelitian ini (1) pemahaman kode etik akuntan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang dan (2) religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang.

**Kata Kunci : Pemahaman Kode Etik Akuntan, Religiusitas, Perilaku Etis**

## **Abstrak**

**Ardani, Fouri Ayu. (18043002/2018). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)**

**Pembimbing: Fefri Indra Arza, SE, M.Sc. Ak**

The problem of professional ethics in accounting has become the center of public attention so that all professions are required to work professionally. This study aims to analyze the effect of understanding the accountant's code of ethics and religiosity on the ethical behavior of accounting students. This research is a causative research using a quantitative approach. The data used in this study is primary data with data collection techniques using questionnaires. In this study, 146 students majoring in accounting were used in the 2018 and 2019 Faculty of Economics, Padang State University. The sample technique used in this research is purposive sampling. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis with IBM SPSS. The results of this study (1) understanding of the accountant's code of ethics has a significant positive effect on ethical behavior of accounting students at Padang State University and (2) religiosity has no effect on ethical behavior of university accounting students Padang Country.

**Keywords: Understanding of the Accountant's Code of Ethics, Religiosity, Ethical Behavior**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr. wb.*

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang). Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shalallahu’alaihi Wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Kepala Departemen dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Erinos NR, M.Si. Ak selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, nasihat, ilmu, serta banyak membantu penulis dalam hal apapun selama menjadi mahasiswa.
4. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurzi Sabrina, SE, M.Sc, Ak dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen penguji 1 dan 2 yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Teristimewa penulis hadiahkan kepada Ayahanda Saminariyo dan Ibunda Ngatirah tercinta yang selalu memberikan kesungguhan doa, motivasi dan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan untuk menguliahkan penulis sehingga bisa mengantarkan penulis sebagai sarjana.
8. Terimakasih untuk Kakak dan Mas penulis Sri Rahmawati Wardah, S.Kep, Hendra Lesmana, S.Pd, Heri Tri Handoko, S.Kep dan Abang dan Kakak Ipar penulis Gembira Samura, S.Kep, Susi Nurhayati, A.Md. Keb, Dini Rezekika, S.Kom yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materil, semangat, motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada Keponakan Ibuk tersayang Feby, Memei, Naura, Rayya, Al, El, dan Zea yang selalu memberikan penulis semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat penulis Yustiranda Wahyuni (Iche) yang telah setia menemani dari awal perkuliahan, memberikan semangat, doa dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan Keluarga “Anak Pak Slamet” (Nabila, Yona, Aldian, Nafis, Sopya, dan Intan) terimakasih atas kisah dan kenangan dunia perkuliahan kita, dunia per-KKN kita, serta dukungan selama ini.
12. Terimakasih kepada teman dekat penulis Novela Cahyani yang setia mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi teman curhat, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terkhususnya kelas A yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga sekarang, penulis merasa sangat beruntung sekali bisa berada di antara orang-orang luar biasa seperti kalian.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
15. Last but not least, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i

wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me all time.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, Maret 2023

Fouri Ayu Ardani  
18043002

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang-----	1
B. Identifikasi Masalah-----	9
C. Tujuan Penelitian-----	9
D. Manfaat Penelitian-----	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori-----	11
1. Teori Etika.....	11
2. Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.....	14
a. Pengertian Perilaku Etis.....	14
b. Prinsip-prinsip Perilaku Etis.....	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis .....	17
d. Indikator yang Mempengaruhi Perilaku Etis.....	17
3. Pemahaman Kode Etik Akuntan .....	18
a. Pengetian Pemahaman Kode Etik Akuntan.....	18
b. Indikator Pemahaman Kode Etik Akuntan .....	26
4. Religiusitas .....	27
a. Pengertian Religiusitas .....	27
b. Jenis-jenis Religiusitas.....	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	30
d. Pengukuran Religiusitas .....	32
B. Penelitian Terdahulu-----	34
C. Pengembangan Hipotesis-----	38
D. Kerangka Konseptual-----	42

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian-----	44
B. Objek Penelitian -----	44
C. Populasi dan Sampel -----	44
D. Jenis dan Sumber Data-----	47
E. Metode Pengumpulan Data -----	47
F. Definisi Operasional -----	48
G. Variabel Penelitian -----	51
H. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Penelitian -----	51
I. Uji Kualitas Data -----	52
J. Uji Asumsi Klasik -----	53
K. Teknik Analisis Data-----	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Penelitian -----	59
B. Demografi Responden-----	59
C. Uji Kualitas Data-----	61
1. Uji Validitas-----	61
2. Uji Reliabilitas-----	64
D. Uji Asumsi Klasik -----	65
1. Uji Normalitas -----	65
2. Uji Multikolonieritas-----	66
3. Uji Heteroskedastisitas -----	67
E. Teknik Analisis Data -----	68
1. Analisis Deskriptif -----	68
2. Uji Hipotesis -----	79
F. Hasil dan Pembahasan-----	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan-----	88
B. Keterbatasan -----	88
C. Saran -----	89

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Perhitungan Jumlah Sampel .....	47
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Jawaban Berdasarkan Sifat .....	51
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	52
Tabel 3.4 Tingkat Capaian Responden .....	56
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pemahaman Kode Etik Akuntan ( $X_1$ ) .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Religiusitas ( $X_2$ ).....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.11 Statistic Descriptive .....	69
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi ..	71
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Kode Etik Akuntan .....	73
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas .....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda .....	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ ).....	81
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	82
Tabel 4.18 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	43
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	102
Lampiran 3. Hasil Uji Kualitas Data.....	118
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	127
Lampiran 5. Hasil Teknik Analisis Data.....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah etika profesi di bidang akuntansi telah menjadi pusat perhatian publik. Setelah skandal perusahaan besar mengguncang kepercayaan publik terhadap profesional akuntansi, minat publik dalam masalah etika bisnis dan dunia profesional meningkat. Sedangkan semua profesi dituntut harus bekerja secara profesional (Sekartaji *et al.*, 2020). Sehingga untuk menangani penyimpangan etika dalam bisnis dan profesi adalah dengan menggunakan kode etik profesi. Membuat keputusan yang tepat membutuhkan pengakuan pentingnya perilaku etis bagi akuntan profesional dan menggunakan kodenya untuk memandu anggota (Gberegbe *et al.*, 2016). Menurut Rachmania & Hakim (2021) perilaku etis merupakan masalah utama di bidang akuntansi pada perguruan tinggi.

Perilaku etis adalah tindakan yang didasarkan pada norma-norma sosial yang berlaku umum mengenai perbuatan yang dilakukan secara baik dan benar (Griffin & Ebert, 2006). Menurut Mubako *et al.*, (2021) perilaku etis juga merupakan salah satu persyaratan utama profesi akuntan, yang mana telah tertulis dalam semua kode etik yang dikeluarkan dalam asosiasi profesional akuntansi. Perilaku etis para pemimpin di masa depan diprediksi dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang (Sekartaji *et al.*, 2020). Perilaku etis akuntan yang tepat akan menentukan posisinya di kalangan masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap moralitas suatu tindakan dapat

membentuk niat berperilaku individu dan penilaian moral mengenai apakah suatu perilaku dapat diterima atau tidak dapat diterima. Karena norma sosial dianggap sebagai institusi informal yang mempengaruhi niat individu, penilaian, dan motivasi intrinsik yang dapat mempengaruhi keputusan (Shafer & Wang, 2018 dalam Benkraiem *et al.*, 2021).

Secara umum, masyarakat Indonesia dibangun atas dasar aturan-aturan etika (Wati & Sudibyo, 2016). Etika adalah pemahaman tentang dampak tindakan individu terhadap orang lain dan bertindak dengan cara yang menyadari dampak tersebut (Keller *et al.*, 2007). Etika merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari seseorang. Etika diperlukan dalam masyarakat guna untuk meminimalisir adanya perbedaan pendapat antar masyarakat. Etika dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi masyarakat dalam berperilaku untuk membangun kehidupan yang harmonis (Pemayun & Budiasih, 2018). Menurut Everett & Tremblay, (2014) etika yang dianjurkan oleh profesi difokuskan pada tugas dan prinsip sebanyak yang dibutuhkan (tidak ditentukan) untuk menambah nilai bagi organisasi dan masyarakat. Etika profesi mengandung elemen bobot yang signifikan karena terutama menekankan kepatuhan kepada tugas, kewajiban, dan prinsip. Masyarakat mengharapkan mahasiswa untuk berperilaku etis untuk menjadi akuntan profesional di masa depan.

Mahasiswa adalah elemen masyarakat yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi dan mempunyai independensi yang bebas dari kepentingan (Oktawulandari, 2015). Menurut Smith, (2009) mahasiswa

memiliki persepsi, penilaian, dan perilaku moral yang berbeda. Perilaku yang tidak etis akan berdampak pada saat mahasiswa masuk ke dalam dunia kerja untuk melakukan tindakan kecurangan atau pelanggaran etika. Keller *et al.*, (2007) menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang menggunakan standar agama untuk membuat keputusan etis. Agama seringkali menjadi standar pertama dan sebagai dasar yang digunakan mahasiswa dalam dunia bisnis. Sehingga, mahasiswa akuntansi yang akan siap menjadi seorang akuntan harus mampu mengerti dan memahami kode etik akuntan serta mengetahui permasalahan etika yang terjadi (Wijayanti, 2018).

Fenomena yang terjadi dalam permasalahan etika akuntansi adalah berhubungan dengan permasalahan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dalam melakukan pekerjaannya sebagai akuntan. Masalah etika yang sering terjadi di lingkungan perkuliahan yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan kecurangan. Dalam penelitian Friyatmi, (2011) yang sedang melakukan pengamatan Ujian Akhir Semester (UAS) di Universitas Negeri Padang (UNP), ditemukan sekitar 80% mahasiswa sering menyontek pada saat ujian. Hal itu menunjukkan masih terjadinya kecurangan di lingkungan perguruan tinggi.

Dunia pendidikan akuntansi berdampak besar terhadap perilaku etis akuntan. Pendidikan bertanggung jawab tidak hanya untuk mengajarkan ilmu akuntansi, tetapi juga membimbing mahasiswanya untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Mikoshi *et al.*, 2020). Menurut Rachmania & Hakim, (2021) perilaku etis akuntan dapat dibentuk melalui proses pendidikan yang

dilakukan di lembaga pendidikan yang memiliki program studi akuntansi. Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menjadi penghasil sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan pasar global, tetapi juga dapat menghasilkan tenaga profesional dengan kualifikasi profesional sesuai dengan bidang ilmunya dan memiliki perilaku etis yang tinggi (Mikoshi *et al.*, 2020).

Kode Etik Akuntan Indonesia mengatur tentang etika profesi akuntan di Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengatur seperangkat standar etika yang terkait dengan sikap profesional, termasuk Kode Etik Akuntan Indonesia yang membuat hubungan antara akuntan dan kliennya, antara akuntan dan rekan kerjanya, serta antara profesi dan masyarakat. Kode Etik Akuntan Indonesia menetapkan tujuan profesi akuntan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar profesional tertinggi dengan mendapatkan tingkat efisiensi tertinggi untuk kepentingan umum.

Menurut Sekartaji *et al.*, (2020) prinsip-prinsip etika akuntansi menyatakan bahwa akuntan berkewajiban untuk mempertahankan tingkat disiplin diri yang melampaui persyaratan hukum dan peraturan. Etika menggambarkan suatu disiplin yang mengupayakan baik dan buruk serta tugas dan kewajiban moral (Agbim *et al.*, 2013). Dengan berkembangnya masalah etika di bidang akuntansi yang saat ini terjadi di Indonesia, hal ini menyebabkan berbagai pelanggaran etika yang menimpa para profesi akuntan (Rachmania & Hakim, 2021). Banyak kasus yang terjadi dalam dunia akuntan

yang tidak memperhatikan etika untuk mencari keuntungan yang besar, seperti yang terjadi pada perusahaan besar di Indonesia.

Kasus pelanggaran etika profesi akuntan yang terjadi di Indonesia adalah pada PT Hanson Internasional Tbk melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2016 dan baru terungkap pada tahun 2019 ketika kasus jiwasraya muncul. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan pada PT Hanson Internasional Tbk yaitu berkaitan dengan penyajian akuntansi mengenai pendapatan pada penjualan yang membuat pendapatan tercatat pada laporan keuangan pada tahun itu menjadi overstated dengan nilai material sebesar Rp.613 miliar. Kasus pelanggaran etika lainnya terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017 melakukan manipulasi laporan keuangan. Manajemen lama AISA yaitu Joko Mogoginta, mantan Presiden Direktur PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), dan Budhi Istanto Suwito, mantan Direktur AISA melakukan penggelembungan piutang anak usaha ke AISA dalam laporan keuangan tahun 2017. Selain itu, PT. Asabri (Persero) melakukan tindakan kecurangan dalam pengelolaan laporan keuangan dan dana investasi selama tahun 2012-2019. Nilai kerugian negara yang timbul akibat dari penyimpangan pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT. Asabri (Persero) sebesar Rp.22,78 Triliun (<https://www.kompasiana.com>).

Berdasarkan permasalahan diatas menunjukkan bahwa kode etik, sikap, dan etika, serta berperilaku etis berperan penting dalam melakukan pekerjaan dengan baik dan benar. Kasus tersebut juga membuktikan bahwa

akuntan gagal menjalankan perannya. Hal ini mengakibatkan krisis kepercayaan masyarakat Indonesia sebagai akuntan. Jika setiap individu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemauan untuk menerapkan sepenuhnya nilai-nilai moral dan etika, maka segala bentuk pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi (Ludigdo, 1999 dalam Hutahaean, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian (Yopita & Rahmawati, 2016) bibit-bibit perilaku tidak etis sudah terlihat di kalangan profesional sejak dalam perkuliahan dan perilaku ini telah menjadi kebiasaan yang tidak sengaja dalam perkuliahan.

Berdasarkan penelitian relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap atau perilaku etis akuntan dan mahasiswa telah dilakukan oleh Mubako *et al.*, (2021), Sekartaji *et al.*, (2020), Wiguna & Suryanawa (2019), Wijayanti (2018), Aprizon (2021), dan Hamid (2017). Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku etis diantaranya pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas. Penelitian ini perlu dilakukan karena penelitian terkait perilaku etis masih cukup minim diteliti dalam lingkup mahasiswa akuntansi.

Menurut Kusuma, (2018) Kode Etik Akuntan diperlukan untuk mengatur perilaku individu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kode etik merupakan elemen penting yang perlu diketahui dan dipahami oleh mahasiswa akuntansi (Wiguna & Suryanawa, 2019). Kode etik tidak hanya menetapkan standar dan mendukung perilaku etis, tetapi juga bertindak sebagai pencegah terhadap keputusan yang tidak etis (Nguyen *et al.*, 2020). Dalam penelitian Wijayanti, (2018) Kode Etik Akuntan adalah seperangkat

prinsip yang harus dimengerti dan dipatuhi oleh para mahasiswa calon akuntan profesional masa depan agar dapat memenuhi tugasnya dan wewenangnya dengan baik dan terhindar dari pelanggaran etika. Menurut Sekartaji *et al.*, (2020) pemahaman Kode Etik Akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan Wiguna & Suryanawa (2019) menghasilkan bahwa pemahaman Kode Etik Akuntan berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian dari Aprizon, (2021) juga menemukan bahwa Pemahaman Kode Etik Akuntan berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan di masa depan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi adalah religiusitas. Religiusitas merupakan kepercayaan atau keyakinan terhadap nilai-nilai yang berhubungan dengan keagamaan yang memiliki ketetapan dan komitmen terhadap Tuhan dengan mematuhi segala perintahnya dan menjauhi larangannya (McDaniel & Burnett, 1990).. Menurut (Grasmick *et al.*, 1991 dalam Hidayatulloh & Sartini, 2020) menyatakan bahwa individu dengan keyakinan agama yang kuat diharapkan tidak boleh terlibat dalam perilaku tidak etis yang merugikan diri sendiri dan masyarakat lainnya. Religiusitas juga disebut sebagai keyakinan religius adalah istilah yang digunakan dalam sosiologi untuk menunjukkan banyak aspek pengaruh agama terhadap perilaku dan pola pikir masyarakatnya (Mc Donald dan Pak 1996, dalam Kashif *et al.*, 2017). Religiusitas juga merupakan sifat manusia yang paling kompleks karena ia bertindak sebagai

motif perilaku intrinsik dan ekstrinsik. Religiusitas telah ditemukan menjadi faktor pengambilan keputusan etis yang penting (e.g. Singhapakdi *et al*, 2013, Zarkada-Fraser, 2000 dalam Kashif *et al.*, 2017)

Akhter & Azad, (2023) menjelaskan bahwa religiusitas merupakan (1) kognisi atau pengetahuan yang melingkupi keyakinan dan nilai agama (2) perasaan atau kasih sayang terhadap orang dan lembaga keagamaan dan (3) perilaku seperti kehadiran di gereja, doa dan pemeliharaan kehidupan beragama. Menurut Wiguna & Suryanawa (2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian dari Hamid, (2017) juga menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Penelitian terhadap mahasiswa perlu dilakukan karena untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa akan berperilaku etis di masa depan ketika mereka berada di dunia kerja yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk membantu manajemen memecahkan masalah ketika mereka bekerja berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mubako *et al.*, 2021). Persamaan dengan penelitian tersebut adalah variabel religiusitas, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) Penambahan variabel pemahaman kode etik akuntan (2) Menggunakan teori etika, dan (3) Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman kode etik akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kode etik akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Nilai suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut, adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai pengaruh pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perilaku etis di kalangan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui pengaruh pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### **b. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pemahaman kode etik akuntan dan religiusitas terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

### **c. Bagi Akademik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Sehingga, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.